

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Globalisasi

1. Globalisasi

Globalisasi secara harfiah berasal dari kata global yang berarti sedunia atau sejadat. Menurut A.Qodry Azizi, yang dikutip oleh Ahmad Tantowi:

“era globalisasi berarti terjadinya pertemuan dan gesekan nilai-nilai budaya dan agama diseluruh dunia yang memanfaatkan jasa komunikasi, transformasi, dan informasi yang merupakan hasil modernisasi dibidang teknologi”.⁸

Proses global ini pada hakikatnya bukan sekedar banjir barang melainkan akan melibatkan aspek yang lebih luas, mulai dari keuangan, kepemilikan modal, pasar, teknologi, gaya hidup, bentuk pemerintahan, sampai kepada bentuk kesadaran manusia.⁹

Globalisasi menimbulkan perubahan penting dalam berbagai aspek kehidupan, ditandai dengan kemajuan penting dalam teknologi informasi dan komunikasi, mendorong terjadinya perubahan dalam pembelajaran. Sebagai sebuah perkembangan sejarah, globalisasi adalah sebuah proses yang bisa dikatakan paling mempengaruhi hajat hidup orang banyak didunia saat ini. Tidak ada satu pun masyarakat

⁸Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), 47-48.

⁹Martin Wolf, *Globalisasi Jalan Menuju Kesejahteraan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 7.

yang tidak terkena dampaknya. Globalisasi sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan, perilaku sosial, hingga cara kita makan, berpakaian, dan menikmati kehidupan. Pendek kata, hampir tidak ada sisi kehidupan manusia yang tidak terjangkau oleh perkembangan globalisasi yang semakin maju. Globalisasi bukanlah ancaman tetapi lebih sebagai peluang yang bisa kita manfaatkan untuk lebih mendorong kemajuan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jadi, globalisasi bisa disimpulkan yaitu suatu proses dimana antar individu atau kelompok menghasilkan suatu pengaruh terhadap dunia dan terjadinya integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Dengan itu berkembanglah infrastruktur transportasi dan telekomunikasi termasuk kemunculan internet.

a. Dampak Negatif Globalisasi

- 1) Narsisme, yakni sikap membanggakan diri sendiri¹⁰
- 2) Hedonisme, yakni sikap konsumsi yang berlebihan dan bersifat pamer kemewahan.

b. Dampak Positif Globalisasi

- 1) Pembelajaran jarak jauh
- 2) Munculnya media massa
- 3) Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru

¹⁰Aziz Syamsuddin, *Api Nasionalisme Kaum Muda* (Jakarta: Semesta Rakyat Merdeka, 2011), 32-33.

4) Kita akan lebih cepat mendapatkan informasi secara cepat dan akurat melalui internet.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia bagi. Seorang guru bukan lagi menjadi sumber satu-satunya ilmu, siswa sudah dapat mengakses berbagai materi ajar di internet. Sehingga siswa dituntut lebih aktif dan kritis.

B. Kajian Tentang Moralitas

1. Moralitas

Moral berasal dari bahasa Latin "*moris*" yang berarti adat istiadat, nilai-nilai atau tata cara kehidupan.¹¹ Elizabeth B. Hurlock dalam salah satu karya tulisnya yang berjudul "Perkembangan Anak" mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan moral adalah tata cara, kebiasaan, dan adat dimana dalam perilaku dikendalikan oleh konsep-konsep moral yang memuat peraturan yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang telah menentukan dalam perilaku yang diharapkan oleh seluruh anggota kelompok.

C. Kajian Tentang Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

¹¹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 132.

Guru adalah profesi yang mulia dan tidak mudah dilaksanakan serta memiliki posisi yang sangat luhur di masyarakat. Guru tidak hanya sebatas tugas yang harus dilaksanakan di depan kelas saja, tetapi seluruh hidupnya memang harus didedikasikan untuk pendidikan. Tidak hanya menyampaikan teori-teori akademis saja, tetapi teladan yang digambarkan dengan perilaku seorang guru dalam kehidupan sehari-hari. Tidak mudah memang untuk menjadi guru. Menjadi guru diharapkan tidak hanya didasari oleh gaji guru yang akan dinaikkan, bukan merupakan pilihan terakhir setelah tidak dapat berprofesi dibidang yang lain, tidak juga karena peluang. Selayaknya cita-cita untuk menjadi guru didasari oleh sebuah idealisme yang luhur, untuk menciptakan para siswa sebagai generasi penerus yang berkualitas. Akan tetapi dalam kenyataan. Guru yang berprofesi sebagai pendidik kurang memiliki kualitas, termasuk guru pendidikan al-qur'an (TPQ).

Guru TPQ sebagai pendidik membawa pelajar pada pemahaman dan penguasaan ilmu agama Islam, ini sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas moral anak. Guru TPQ dituntut untuk menguasai materi agama dengan baik sehingga saat memberikan pelajaran agama pun dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai pelajaran agama.